

## PENGARUH PENERAPAN METODE TWO STAY TWO STRAY (DUA TINGGAL DUA TAMU) TERHADAP PEMAHAMAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Oleh:

Laila Firdausiah El Islamy<sup>1</sup>  
Drs. Fahmi Idris, MM<sup>2</sup>  
Happy Karlina M, M.Pd, Kons<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) Terhadap Pemahaman Fakultas Psikologi pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur. Metode penilaian yang digunakan adalah penelitian eksperimen berjenis quasi eskperimen, dengan menggunakan model *One Group Pre test-Post tes Design*. Pengukuran sebelum dan sesudah layanan informasi menggunakan metode *two stay two stray* dilakukan dengan pemberian test pemahaman mengenai fakultas psikologi dengan test benar-salah. Setelah dilakukan uji coba instrumen terhadap 30 siswa, diperoleh hasil perhitungan validitas sebanyak 33 butir item yang valid dari 50 item. Sedangkan hasil reliabilitasnya adalah 0,87 dengan rumus KR-20 dan menunjukkan bahwa reliabilitasnya tinggi, yang artinya instrumen sudah layak untuk digunakan. Pada uji hipotesis dengan menggunakan *Run Test*, adalah bila run hitung lebih kecil atau sama dengan run dari tabel. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai run hitung 0,24 dengan run tabel sebesar 0,4052 atau  $0,24 < 0,4052$ , maka  $H_0$  ditolak dan berarti  $H_a$  didukung oleh data. Dengan demikian dapat dinyatakan subjek yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *two stay two stray* memiliki pemahaman mengenai fakultas psikologi.

**Kata kunci :** Metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) terhadap pemahaman fakultas psikologi

### Pendahuluan

Salah satu tugas guru pembimbing adalah memberikan layanan bimbingan klasikal. Kegiatan layanan bimbingan klasikal di SMA Diponegoro 2 Jakarta, menurut guru pembimbing masih cenderung menggunakan layanan bimbingan konvensional (metode ceramah). Menurut siswa, pemberian layanan dengan menggunakan ceramah cenderung membuat siswa merasa bosan dan tidak menyenangkan, sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikut-

i kegiatan layanan bimbingan klasikal yang diberikan guru pembimbing. Pemberian layanan Bimbingan dan Konseling di era sekarang ini membutuhkan metode baru yang dapat membantu siswa lebih aktif, berani, bersosialisasi dengan orang lain, dan dapat membantu pemahaman siswa. Salah satunya adalah pemahaman siswa mengenai fakultas psikologi. Fakultas psikologi merupakan fakultas yang peminatnya meningkat setiap tahun. Di dalam fakultas psikologi terdapat enam pro-

1 Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, el\_cute@ymail.com

2 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, nunungfahmi@yahoo.com

3 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, karlinahappy2010@gmail.com

gram studi, yaitu Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Perkembangan, Psikologi Klinis, Psikologi Umum dan Eksperimen, Psikologi Sosial, dan Psikologi Pendidikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu metode layanan bimbingan yang menarik, tidak membosankan atau menjenuhkan, dan mudah dipahami. Metode layanan yang tidak membosankan diberikan kepada siswa agar tujuan dari pelayanan bimbingan yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam memberikan pemahaman siswa mengenai fakultas psikologi. Model pembelajaran yang dipilih adalah metode *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran dari pengaruh penerapan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) terhadap pemahaman fakultas psikologi pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) terhadap pemahaman fakultas psikologi.

## Kajian Teori

*Two stay two stray* adalah memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain (Anita Lie, 2008: 61). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) siswa bekerja secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada saat menyampaikan hasil diskusi akan dilakukan secara berpasangan, dengan harapan siswa tidak merasa grogi dan takut dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok pada kelompok lain.

Tujuan dari metode *two stay two stray* adalah siswa secara bersama-sama menemukan suatu konsep. Penggunaan model pembelajaran *cooperative* metode *two stay two stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.

Langkah-langkah metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu), menurut (Anita Lie, 2008: 61) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat orang, guru memberikan sub pokok bahasan, siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka, dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

Kelebihan (<http://ras-eko.blogspot.com>, 2011) dari metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu), yaitu: dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan, diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, menambah kekompakan, rasa percaya diri, membantu meningkatkan minat, dan kemampuan berbicara siswa. Sedangkan kekurangan dari metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu), yaitu: membutuhkan waktu yang lama, siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok, bagi pendidik membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga), dan pendidik cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas.

pemahaman adalah salah satu jenjang kemampuan dalam proses berpikir dimana siswa dituntut untuk memahami yang berarti mengetahui sesuatu hal dan melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.

Aspek pemahaman ini menyangkut kemampuan menangkap makna suatu konsep dengan kata-kata sendiri. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu: Menerjemahkan (*Translation*), Menafsirkan (*Interpretation*), dan Menggambarkan (*Extrapolation*) (Benjamin, S Bloom, 1971: 149).

Fakultas Psikologi bertujuan untuk memahami pengetahuan dasar psikologi yang meliputi konsep dan teori sebagai dasar untuk mendiagnosa/menginterpretasi tingkah laku manusia baik individu, kelompok, maupun komunitas. Tujuan tersebut di-

harapkan menghasilkan sarjana psikologi yang memahami pengetahuan dasar psikologi, mampu melakukan penelitian, serta dapat menghayati kode etik keilmuan dan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai program studi, kurikulum (mata kuliah), dan karir yang ada pada fakultas psikologi. Program studi yang diselenggarakan di fakultas psikologi adalah : Psikologi Industri dan Organisasi (PIO), Psikologi Perkembangan, Psikologi Klinis, Psikologi Pendidikan, Psikologi Sosial, dan Psikologi Umum dan Eksperimen.

Berdasarkan kerangka teori yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa variabel yang menyertai, yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) terhadap pemahaman fakultas psikologi pada siswa kelas XI IPS 1.

Ha : Terdapat pengaruh penerapan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) terhadap pemahaman fakultas psikologi pada siswa kelas XI IPS 1.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimental. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (eksperimental semu), dimana penelitian dilaksanakan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan/kontrol.

Penelitian dengan penetapan kuasi eksperimental menggunakan desain rancangan penelitian pre test dan post test satu kelompok (kelas XI IPS 1). Pertama-tama peneliti melakukan (*pre test*) untuk melihat kondisi pencapaian pemahaman mengenai jurusan sebelum diberikan perlakuan, kemudian peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) layanan bimbingan dengan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu). Pengukuran yang kedua kalinya (*post test*) diberikan untuk melihat kondisi akhir subyek. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2011 sampai Juni 2012.

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, peneliti

meminta ijin pihak sekolah dan menyerahkan surat penelitian. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data awal yang akan dijadikan sebagai dasar dari penelitian, yaitu melakukan wawancara dengan siswa dan guru, serta menyebarkan angket studi pendahuluan. Sedangkan pada tahap pelaksanaan dilakukan mulai dari pre test, penerapan metode *two stay two stray*, sampai dengan *post test*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pemahaman fakultas psikologi dalam bentuk benar-salah. Soal-soal berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Jawaban salah diberikan skor 0, sedangkan untuk jawaban yang benar diberikan skor 1.

Teknik analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji-*t Independent Sample t-Test*. Sebelum dianalisis uji-*t*, dilakukan penskoran dan penilaian *pre test* dan *post tes*, kemudian dilanjutkan dengan uji persyarata data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Jika hasil data didapatkan tidak normal dan tidak homogen, maka uji hipotesis menggunakan statistik non parametris.

### Hasil Dan Pembahasan

Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada responden sebanyak 32 siswa kelas XI IPS I SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 18. Mean sebesar 14,38, median 14,00, dan modus 13. Sedangkan simpangan baku sebesar 1,947 dan variansnya sebesar 3,790.

Hasil yang diperoleh dari data post test adalah bahwa nilai terendah berada pada nilai 11, dengan persentase kumulatif sebesar 9,4%. Sedangkan nilai tertinggi berada pada nilai 18, dengan persentase kumulatif sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan rata-rata kelas, terdapat 14 orang yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata dan terdapat 18 orang yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.

Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada responden sebanyak 32 siswa kelas XI IPS I SMA Diponegoro 2 Jakarta Timur. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai terendah 20 dan ni-

lai tertinggi 24. Mean sebesar 21,72, median 22,00, dan modus 22. Sedangkan simpangan baku sebesar 1,170 dan variansnya sebesar 1,370.

Hasil yang diperoleh dari data post test adalah bahwa nilai terendah berada pada nilai 20, dengan persentase kumulatif sebesar 15,6%. Sedangkan nilai tertinggi berada pada nilai 24, persentase kumulatif sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan rata-rata kelas, terdapat 12 orang yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata dan terdapat 14 orang yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.

## Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas *pre test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti  $\text{Sig} (0.200) > \alpha (0.05)$  sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji dengan menggunakan SPSS untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan cara membaca interpretasi grafik, yaitu data berdistribusi normal jika semua pancaran titik-titik yang diperoleh dekat dengan garis lurus.

Hasil dari uji normalitas *post test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti  $\text{Sig} (0.006) > \alpha (0.05)$  sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas

Hasil data dari uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi untuk *pre test* dan *post test* sebesar 0,006 dan  $\alpha 0.05$  berarti  $\text{Sig} (0.006) > \alpha (0.05)$   $N=64$  ( $df=62$ ) sehingga dapat disimpulkan *pre test* dan *post test* bersifat tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan uji persyaratan data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka didapatkan hasil bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Dari hasil data tersebut, maka peneliti menggunakan statistik nonparametris dikarenakan data tidak normal dan tidak homogen.

Teknik analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis Run Test digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel). Untuk test run ini, kriteria pengujiannya adalah bila run hitung lebih kecil atau sama dengan run dari table untuk taraf kesalahan tertentu yaitu 0,05, maka

Ho ditolak ( $r_n \leq r_{tab}$ , Ho ditolak). Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan Run Test (Sugiyono, 2008: 28).

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai 0,24 dengan harga  $z$  table yaitu 0,4052, maka dapat dinyatakan bahwa  $0,24 < 0,4052$  maka  $H_0$  ditolak dan berarti  $H_a$  didukung oleh data. Dengan demikian dapat dinyatakan subjek yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* memiliki pemahaman mengenai Fakultas Psikologi yang lebih tinggi secara signifikan daripada sebelum mendapatkan perlakuan. Hal ini berarti, metode *Two Stay Two Stray* mempengaruhi pemahaman siswa mengenai Fakultas Psikologi.

Metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai fakultas psikologi adalah metode *two stay two stray*. Metode ini dipilih karena dapat memudahkan siswa dalam belajar, dengan cara membuat kelompok kecil dan saling berdiskusi antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *two stay two stray* pemahaman siswa tentang fakultas psikologi masih kurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti, dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa belum memahami tentang fakultas psikologi.

Hasil data *pre test* nilai rata-rata siswa adalah 14,38. Berdasarkan hasil *pre test* dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kurang baik, karena nilai rata-rata siswa masih dibawah 20 yang artinya soal dari *pre test* belum dapat dijawab dengan baik oleh siswa. Kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai fakultas psikologi setelah diberikan perlakuan. Setelah itu dilakukan perhitungan data *post test*, dan didapatkan data bahwa nilai rata-rata siswa adalah sebesar 21,27.

Pemahaman mengenai fakultas psikologi adalah pemberian pemahaman kepada siswa mengenai definisi, mata kuliah, dan karir. Fakultas psikologi terbagi menjadi enam program studi, yaitu Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Perkembangan, Psikologi Umum dan Eksperimen, Psikologi Pendidikan, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi So-

sial.

Pada saat memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai pemahaman fakultas psikologi, metode yang digunakan adalah metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan, yaitu sulit mengatur siswa dalam kelompok atau pada saat membagi siswa dalam kelompok kecil. Walaupun sedikit sulit mengatur siswa, tetapi mereka antusias dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal.

### Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : (1) Melalui analisa data penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS 1, rata-rata pemahaman siswa mengenai fakultas psikologi masih kurang, sehingga dibutuhkan sebuah program penambahan pengetahuan siswa terhadap fakultas psikologi, (2) Metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai Fakultas Psikologi.

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

(1) Bagi siswa, metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) bisa digunakan pada semua mata pelajaran, agar dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Dalam menerapkan metode tersebut dibutuhkan seorang guru untuk membimbing atau mengarahkan langkah-langkah dari metode yang akan digunakan, supaya dapat mencapai hasil yang maksimal,

(2) Bagi guru pembimbing, diharapkan dapat mengoptimalkan pemberian layanan bimbingan klasikal di sekolah, salah satunya dengan menggunakan metode *stay two stray* (dua tinggal dua tamu). Melalui metode tersebut, pemberian layanan bimbingan klasikal akan lebih menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman suatu materi tertentu,

(3) Bagi sekolah, sebaiknya memberikan pelatihan kepada guru mengenai metode bimbingan yang bisa diberikan atau diterapkan untuk siswa pada saat memberikan layanan bimbingan klasikal.

### Daftar Pustaka

- Benjamin, S. Bloom, et al, *Handbook on Formative and Summative Evaluation*, Graw Hill Book, New York: Mc, 1971.
- Buku Pedoman Akademik Universitas Persada Indonesia Y.A.I, UPI Y.A.I, Jakarta, 2008.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning Diruang-ruang Kelas*, Grasindo, Jakarta, 2008.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010.
- Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2008.